

Penerapan Papan Perkalian Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Perkalian 1-10 Kelas 3 SDN Sembilangan

Irsyadah Yusuf¹, Nadia Elfa Riska², Azkia Najwa Rosyadi³, Najwa Rahma Auliya⁴, Agung Setyawan⁵

1. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunodjoyo Madura
2. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunodjoyo Madura
3. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunodjoyo Madura
4. Program Studi Syari'ah Islamiyah, Universitas Al Azhar Cairo
5. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunodjoyo Madura

E-mail : ersyadhysfo4@gmail.com ¹, nadiaelfariska2020@gmail.com ²,
azkianajwarosyadi@gmail.com ³, najwarahmaauliya@gmail.com ⁴,
agungsetyawan@trunojoyo.ac.id ⁵

Received: 15-05-2026

Revised: 17-06-2026

Accepted: 28-07-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Implementation of Multiplication Boards to Improve Students' Understanding of Multiplication 1-10 in Grade 3 of SDN Sembilangan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media papan perkalian dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi perkalian 1-10 di kelas III SDN Sembilangan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan media papan perkalian dalam proses pembelajaran matematika serta mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah penggunaan media tersebut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep perkalian karena pembelajaran sebelumnya masih menggunakan metode hafalan dan ceramah, sehingga siswa cenderung kesulitan memahami konsep secara konkret. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pre-test and post-test. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN Sembilangan, Kabupaten Bangkalan, pada bulan Februari sampai Maret 2026. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas III. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, tes,

observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara, lembar observasi, dokumentasi, serta tes tertulis dalam bentuk LKPD untuk pre-test dan post-test. Validitas instrumen menggunakan validitas isi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi perkalian 1-10, sedangkan estimasi reliabilitas dilakukan melalui konsistensi hasil tes sebelum dan sesudah tindakan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS Statistics 23 melalui uji paired sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah penggunaan media papan perkalian. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 53,13 pada pre-test menjadi 84,06 pada post-test. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-hitung sebesar -20,443 lebih besar dari t-tabel 2,064, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan perkalian efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa kelas III SDN Sembilangan. Disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran konkret dan menarik agar siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi matematika, khususnya perkalian.

Kata Kunci: media papan perkalian, hasil belajar, pemahaman konsep, matematika.

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of using a multiplication board in improving students' conceptual understanding and learning outcomes in multiplication 1-10 in grade 3 of Sembilangan Elementary School. Specifically, this study aims to describe the application of the multiplication board in mathematics learning and to determine the improvement in students' understanding after using this board. This research was motivated by students' low understanding of multiplication concepts due to previous learning methods still using memorization and lectures, which tended to make it difficult for students to grasp the concepts concretely. This study used a quantitative approach with a one-group pre-test and post-test design. The study was conducted in grade 3 of Sembilangan Elementary School, Bangkalan Regency, from February to March 2026. The subjects were 32 grade 3 students. Data sources were obtained from teachers and students, while data collection techniques were conducted through interviews, tests, observations, and documentation. The research instruments consisted of interview sheets, observation sheets, documentation, and written tests in the form of student worksheets (LKPD) for the pre-test and post-test. The instrument validity was measured using content validity tailored to the learning objectives and multiplication material for 1-10. Reliability was assessed through the consistency of pre- and post-test results. Data analysis used descriptive and inferential statistics using SPSS Statistics 23 using a paired sample t-test with a significance level of 0.05. The results showed a significant improvement in student learning outcomes after using the multiplication board. The average student score increased from 53.13 in the pre-test to 84.06 in the post-test. The statistical test results showed a calculated t-value of -20.443, which was greater than the t-table of 2.064. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_o) was rejected. Therefore, it can be concluded that the use of the

multiplication board was effective in improving the understanding of multiplication concepts among third-grade students at Sembilangan Elementary School. Teachers are advised to use concrete and engaging learning media to increase student engagement, enthusiasm, and ease in understanding mathematics, particularly multiplication.

Keywords: multiplication board, learning outcomes, conceptual understanding, mathematics.

PENDAHULUAN

Matematika yaitu suatu mata pelajaran penting yang berperan untuk melatih pemahaman siswa (Meria Ultra Gusteti¹, 2022). Pelajaran matematika ialah mata pelajaran universal yang ada pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi (Siddiqah & Arini, 2023) (Abdul, 2020) (Safitri et al., 2023). Salah satu materi dasar yang perlu dikuasai oleh siswa kelas 3 adalah perkalian. Perkalian adalah suatu materi dalam pembelajaran matematika yang sangat penting dan harus mampu dikuasai serta dipahami oleh peserta didik setelah mempelajari operasi penjumlahan dan pengurangan (Guru et al., 2022). Tapi pada kenyataannya banyak siswa yang masih kesulitan untuk memahami materi perkalian. Kesulitan ini juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu lebih menekankan pada hafalan tanpa didukung oleh penggunaan media belajar yg konkret. Padahal menurut teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, anak usia 7 hingga 11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap dimana kemampuan belajar akan berkembang lebih baik melalui pengalaman langsung, penggunaan benda nyata, serta aktivitas fisik. Oleh karena itu diperlukan memakai media yang konkret supaya siswa lebih mengerti dan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa tidak akan gampang bosan dari pada menggunakan cara menghafal terus menerus. Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas 3 SDN Sembilangan, terdapat sebagian siswa masih kesulitan dalam menghitung perkalian sederhana. Kondisi ini terlihat dari hasil latihan siswa yang masih rendah. Salah satu permasalahan yang muncul adalah kurangnya siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dimana dapat disebabkan oleh metode yang digunakan karena masih bersifat konvensional serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang konkret. Pada sekolahan yang kami teliti wali kelasnya mengucakan tidak ada media yang menyebabkan siswa tidak antusias selaras dengan penelitian (Rahmawati et al., 2023) yang mengucapkan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan mengakibatkan siswa kurang berantusias dengan pembelajaran.

Dengan pemakaian media yang nyata seperti papan perkalian yang dapat membantu siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan. (Wahyuni et al., 2022) (Baru et al., 2024) (Aprista et al., 2025) (Ati et al., 2024) Dan menurut jurnal yang kami temukan ada pengaruh dalam penggunaan media papan perkalian terhadap hasil belajar matematika. Bisa juga dipadukan dengan menggunakan metode jarimatika memanfaatkan jari tangan sebagai alat bantu visual sehingga dapat melatih

kemampuan berhitung siswa secara lebih cepat dan efisien (Himmah et al., 2021) (Azizah et al., 2022). Dengan jurnal yang kami temukan selaras dengan beberapa jurnal (Sulaemah et al., 2025) (Afifah et al., 2021) (Ilmi et al., 2026) Fungsi media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pendidikan, karena memudahkan penyampaian materi dari pendidik kepada siswa. Dan dengan adanya media papan perkalian ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan mengurangi kejenuhan karena siswa tidak hanya menghafal, melainkan memahami konsep perkalian. (Azizah et al., 2022) (Armin & Purwati, 2021) (Jediut et al., 2023) (Azizah et al., 2022) Media papan perkalian sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, dengan menggunakan media papan perkalian dapat melatih anak berpikir cepat dan lebih mudah dalam memahami konsep perkalian. Menurut jurnal yang ditemukan dan selaras dengan jurnal yang lain (Izzah et al., 2024) (Pendidikan et al., 2025) (Widayati et al., 2025) bahwa penggunaan media papan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif matematika tentang perkalian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian model Kemmis dan McTaggart. Menurut (Djollong, 2014), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (Kamarudin & Mat Noor, 2024) menjelaskan bahwa pendekatan ini memandang guru bukan hanya sebagai pelaksana, melainkan juga sebagai kolaborator yang aktif terlibat dalam proses merencanakan, melaksanakan, hingga merefleksikan tindakan. Hal ini menjadikan model Kemmis & McTaggart lebih kaya secara konseptual dibanding model Lewin, karena adanya penekanan pada interaksi sosial dan proses belajar bersama. Dengan sifat kolaboratif ini, penelitian tindakan kelas lebih berpeluang menghasilkan solusi yang kontekstual, beragam, dan relevan dengan kebutuhan nyata sekolah. penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan langsung dari model spiral Kurt Lewin. Jika Lewin menekankan pada siklus empat tahap sederhana, Kemmis & McTaggart menambahkan dimensi kolaboratif dan partisipatif sehingga penelitian tindakan tidak hanya menjadi aktivitas individu, tetapi melibatkan komunitas praktisi (Djollong, 2014). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik, misalnya dengan bantuan aplikasi SPSS, untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep perkalian siswa setelah penggunaan media papan perkalian.

Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test and post-test*. desain pre-test dan post-test digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah

perlakuan, sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaan media papan perkalian. Pada penelitian ini, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal sebelum pembelajaran menggunakan media papan perkalian. Pre-test diberikan dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisi soal-soal perkalian. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media papan perkalian. Dalam proses ini, peneliti menjelaskan materi perkalian dengan bantuan media tersebut. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep perkalian dengan lebih mudah dan menyenangkan. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan post-test yang juga berbentuk LKPD untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah penggunaan media papan perkalian. Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis untuk melihat apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Sembilangan pada mata pelajaran Matematika materi perkalian 1-10. Penelitian ini menggunakan desain pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media papan perkalian

1) Pra Tindakan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tahap pra-tindakan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan penelitian di lapangan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran serta permasalahan yang terjadi di kelas, khususnya pada mata pelajaran Matematika. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru Matematika kelas III untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, terutama pada materi perkalian. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi dari guru, yaitu: Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami perkalian 1-10

- a. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas masih didominasi oleh metode hafalan.
- b. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas masih didominasi oleh metode hafalan
- c. Banyak siswa yang masih kurang percaya diri atas jawabannya sendiri.
- d. Tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa.

Jadi, dari hasil wawancara yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi perkalian masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah dan menyenangkan dalam memahami konsep perkalian, serta diharapkan dengan penggunaan media tersebut siswa dapat lebih mudah mengingat materi yang dipelajari.

2) Siklus I

Pada siklus I ini merupakan tahap awal dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Yang dimana peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan LKPD kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media papan perkalian. Dengan memberikan LKPD di awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi perkalian. Yang di mana

siswa diminta untuk mengerjakan LKPD yang berisi 10 soal perkalian 1 sampai 10. Selama kegiatan berlangsung, terlihat bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal perkalian, serta beberapa siswa juga masih kesulitan mengenali angka. Selain itu, terdapat siswa yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan demikian, pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa masih belum memahami konsep perkalian dengan baik.

3) Siklus II

Siklus II merupakan tahap perbaikan dari siklus sebelumnya, di mana peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media papan perkalian agar siswa lebih mudah memahami konsep perkalian dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pada siklus II ini, peneliti menjelaskan konsep perkalian dengan bantuan media papan perkalian sehingga siswa dapat melihat secara langsung hubungan antar bilangan dalam operasi perkalian. Peneliti menjelaskan cara menggunakan media tersebut misalnya pada perkalian $3 \times 2 = 6$. Peneliti menunjukkan ada dua kantong yang berisi 3 stik es krim yang di mana kalau dihitungkan jumlahnya itu menjadi 6. Dengan ini siswa itu dapat melihat secara langsung bahwa perkalian itu merupakan penjumlahan yang berulang.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga tampak tertarik untuk mencoba media papan perkalian yang dibawa oleh peneliti. Siswa juga lebih mudah untuk memahami cara menghitung perkalian karena mereka dapat melihat dan menghitung secara langsung menggunakan stik pada setiap kantong. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan LKPD pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka setelah belajar menggunakan media papan perkalian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Sembilangan pada mata pelajaran Matematika materi perkalian 1-10. Penelitian ini menggunakan desain pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media papan perkalian

1) Pra Tindakan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tahap pra-tindakan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan penelitian di lapangan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran serta permasalahan yang terjadi di kelas, khususnya pada mata pelajaran Matematika. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru Matematika kelas III untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, terutama pada materi perkalian. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi dari guru, yaitu: Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami perkalian 1-10

- a. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas masih didominasi oleh metode hafalan.
- b. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas masih didominasi oleh

metode hafalan

- c. Banyak siswa yang masih kurang percaya diri atas jawabannya sendiri.
- d. Tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa.

Jadi, dari hasil wawancara yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi perkalian masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah dan menyenangkan dalam memahami konsep perkalian, serta diharapkan dengan penggunaan media tersebut siswa dapat lebih mudah mengingat materi yang dipelajari.

2) Siklus I

Pada siklus I ini merupakan tahap awal dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Yang dimana peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan LKPD kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media papan perkalian. Dengan memberikan LKPD di awal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi perkalian. Yang di mana siswa diminta untuk mengerjakan LKPD yang berisi 10 soal perkalian 1 sampai 10. Selama kegiatan berlangsung, terlihat bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal perkalian, serta beberapa siswa juga masih kesulitan mengenali angka. Selain itu, terdapat siswa yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan demikian, pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa masih belum memahami konsep perkalian dengan baik.

Tabel 1. Nilai Pre-Test

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Arka	60
2	Ahmed	50
3	Vava	60
4	Moham	40
5	Nayla	50
6	Aisyah	50
7	Fadli	40
8	Ikmawa	60
9	Naslin	40
10	Mubaro	40
11	Dafa	70
12	khalliya	50
13	Bahar	40
14	Nasrul	60
15	Silvi	70
16	Ramzi	70

17	Sayla	60
18	Adib	40
19	Alim	50
20	ridho	40
21	Azmi	70
22	Mufida	50
23	Dafa	60
24	fauzi	20
25	Zafran	30
26	Arvi	60
27	Reza	60
28	Adit	50
29	Reva	70
30	Firda	60
31	Riska	60
32	Syifa	70

3) Siklus II

Siklus II merupakan tahap perbaikan dari siklus sebelumnya, di mana peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media papan perkalian agar siswa lebih mudah memahami konsep perkalian dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pada siklus II ini, peneliti menjelaskan konsep perkalian dengan bantuan media papan perkalian sehingga siswa dapat melihat secara langsung hubungan antar bilangan dalam operasi perkalian. Peneliti menjelaskan cara menggunakan media tersebut misalnya pada perkalian $3 \times 2 = 6$. Peneliti menunjukkan ada dua kantong yang berisi 3 stik es krim yang di mana kalau dihitug jumlahnya itu menjadi 6. Dengan ini siswa itu dapat melihat secara langsung bahwa perkalian itu merupakan penjumlahan yang berulang.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga tampak tertarik untuk mencoba media papan perkalian yang dibawa oleh peneliti. Siswa juga lebih mudah untuk memahami cara menghitung perkalian karena mereka dapat melihat dan menghitung secara langsung menggunakan stik pada setiap kantong. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan LKPD pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka setelah belajar menggunakan media papan perkalian.

Tabel 2. Nilai Post-Test

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Arka	80
2	Ahmed	80
3	Vava	100
4	Moham	80
5	Nayla	80

6	Aisyah	90
7	Fadli	80
8	Ikmawa	90
9	Naslin	70
10	Mubaro	80
11	Dafa	100
12	khalliya	80
13	Bahar	90
14	Nasrul	90
15	Silvi	100
16	Ramzi	100
17	Sayla	100
18	Adib	80
19	Alim	90
20	ridho	70
21	Azmi	100
22	Mufida	80
23	Dafa	90
24	fauzi	50
25	Zafran	50
26	Arvi	80
27	Reza	90
28	Adit	70
29	Reva	80
30	Firda	80
31	Riska	100
32	Syifa	90

Setelah memperoleh data nilai siswa sebelum dan sesudah saat menggunakan media papan perkalian, kemudian kami melakukan analisis data menggunakan SPSS dengan uji komparatif dua sampel dependen dengan tingkat signifikan 0,05.

Tabel 3. hasil Uji Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pree_test	53.13	32	12.811	2.265
	post_test	84.06	32	12.916	2.283

Gambar SEQ Gambar * ARABIC 5 Paired Samples Correlations

Tabel 4. Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pree_test - post_test	-30.938	8.561	1.513	-34.024	-27.851	-20.443	31	0.000

Gambar SEQ Gambar * ARABIC 6 Hasil Uji Paired Samples Test

Oleh karena itu didapatkan nilai $t\text{-hitung} = -20,443$ dengan $t\text{-tabel}$ sebesar 2,064. Maka dari itu dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dengan keterangan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan perkalian berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan nilai pengetahuan siswa pada materi perkalian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan media papan perkalian dapat dibuktikan bahwa membantu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perkalian. Pada siklus satu ini siswa itu masih mengalami kesulitan untuk mengerjakan soal perkalian karena mereka belum mendapatkan penjelasan menggunakan media papan perkalian. Yang di mana terlihat dari nilai-nilai rata-rata yang masih rendah dan banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Namun setelah dilakukan pembelajaran pada siklus 2 dengan menggunakan media papan perkalian hasil belajar siswa itu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Yang dimana siswa itu lebih mudah memahami konsep perkalian karena mereka itu dapat melihat hubungan antar bilangan secara langsung melalui media papan perkalian. Dengan menggunakan media pembelajaran itu dapat membuat suasana belajar itu menjadi lebih menarik sehingga siswa itu dapat lebih aktif dan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas yaitu kelas 3 dengan jumlah siswa 32 orang, sehingga hasil penelitian yang kami peroleh belum tentu sama jika diterapkan pada kelas atau sekolah yang berbeda. Selain itu waktu pelaksanaan penelitian itu terbatas karena mengikuti jadwal jam mata pelajaran matematika, sehingga tidak dapat mengamati perkembangan pemahaman siswa dalam jangka waktu yang lebih lama. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran matematika pada materi perkalian, sehingga penelitian ini tidak mencakup semua materi pada pelajaran matematika. Selain itu dalam penelitian ini hanya menggunakan media papan perkalian, sehingga belum bisa membandingkan hasil penelitian dengan penggunaan media yang lainnya. Oleh karena itu hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan dapat

disempurnakan kembali bagi peneliti selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas 3 SDN Sembilangan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media papan perkalian terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi perkalian 1-10. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata siswa meningkat dari 53,13 pada siklus I menjadi 84,06 pada siklus II. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-20,443 > 2,064$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Penggunaan media papan perkalian juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, yaitu meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam belajar. Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep perkalian karena pembelajaran dilakukan secara konkret dan menyenangkan, tidak hanya melalui hafalan. Dengan demikian, media papan perkalian dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. (2020). *Penggunaan Permainan Tradisional Moneka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 4(1), 117-128. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i1.135>
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*, 16.
- Afifah, HN, & Fitriawati, M. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PANLINTARMATIKA (PAPAN PERKALIAN PINTAR MATEMATIKA) MATERI PERKALIAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 41-47. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5785>
- Armin, R., & Purwati, WH (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 81-86. <https://doi.org/10.55340/japm.v7i1.394>
- Ati, AF, Hasyda, S., & Akbari, UF (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Topik 2 Perkalian Kelas II SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kupang. *Mimbar PGSD Flobamorata*, 2 (1), 74-78. <https://doi.org/10.51494/mpf.v2i1.1740>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Febrianingrum, L. (2022). PERAN MEDIA PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN KELAS V SD. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 2 (2), 277. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v2i2.7985>

- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.35878/guru.viii.270>
- Izzah, VL, Pramasdyahsari, AS, Siswanto, J., & Ismartiningsih, I. (2024). Efektivitas Media Papan KPK terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Kelas V. *Jurnal Ainara (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5 (2), 138–144. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.439>
- Jediut, M., Purnama, YS, & Nardi, M. (2023). PENGARUH MEDIA PAPER TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN SISWA KELAS II SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam JISPE*, 4 (1), 43–50. <https://doi.org/10.51875/jispe.v4i1.210>
- Kamarudin, M. Z., & Mat Noor, M. S. A. (2024). What do we know about the selection of action research methodologies in primary science education?–A systematic literature review. *Educational Action Research*, 32(5), 825–847. <https://doi.org/10.1080/09650792.2023.2261502>
- Larasati, E. T. K., & Ratnaningrum, I. (2026). IMPLEMENTASI MEDIA KANTONG PERKALIAN DAN METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN NGIJO 01 PADA MATERI PERKALIAN BILANGAN CACAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 131–145. <https://doi.org/10.23969/jp.viii01.41161>
- Lay, KAM, Nitte, YM, Masae, AIL, Dethan, EA, Bureni, L., Guterres, JE, & Daitana, YDUR (2025). Pengaruh Media Papan Pintar Perkalian terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres Naimata Kota Kupang. *Pendidikan: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4 (3), 1182–1186. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1817>
- Lestari, DAN, & Aryani, Z. (2025). Peran Media Papan Perkalian terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Kelas III SD. *Jurnal Inovasi Wawasan Akademik*, 1 (4), 257–261. Diperoleh dari <https://naluriedukasi.com/index.php/jiwa>
- Lisa Ayu Safitri, Huda, C., & Widyaningrum, A. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PAPER (PAPAN PERKALIAN) PADA MATERI PERKALIAN SISWA KELAS II SDN 2 JEGONG KABUPATEN BLORA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9 (2), 3999–4009. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1074>
- Maulidinatul Ilmi, Miftahudin, Suesthi Rahayuningsih, Achmad Rijanto, & Dicki Nizar Zulfika. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Papan Perkalian dari Barang Bekas dalam Pembelajaran Matematika di SDN Palrejo. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2 (1), 8–13. <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.74>
- Meria Ultra Gusteti, N. (2022). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>
- Novela Baru, Ahmad Yulianto, & Anis Alfian Fitriani. (2024). Pengaruh Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD YPK Elim Kota Sorong. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2 (2), 16–25. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3437>

- Nurdilianti, R., Raharjo, TJ, Handoyo, E., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). Pengembangan Media Permainan Papan Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8 (1), 942–948. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6506>
- Nulfariza, A., Ermiana, I., & Hidayati, VR (2025). Pengembangan Media Papan Stik Perkalian Bilangan Cacah (PATIPELACA) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Perkalian Bilangan Cacah Siswa Kelas 3 SDN 2 Sandik. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (Jurnal GeoScienceEd)*, 6 (3), 1505–1515. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.1377>
- Nurholisah, D., Wibowo, EW, & Meiliawati, F. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PERMAINAN TRADISIONAL KARTU UMBUL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 9 (1), 1–12. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.5232>
- Rossa Rahmawati, Kartinah, & Asep Ardiyanto. (2023). Pengembangan Media KALIMBA (Perkalian dan Pembagian) untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9 (5), 787–798. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1980>
- Sabilla, M. A., Gunayasa, I. B. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh media Kantong Bilangan terhadap hasil belajar Matematika materi penjumlahan pada siswa kelas III SDN 1 Cakranegara tahun ajaran 2022. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 798-806. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6682>
- Sariningsih, F. E., & Nuraini, A. I. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN DENGAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BATANG NAPIER PESERTA DIDIK KELAS IV SDN LIDAH WETAN IV/566 SURABAYA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 258-269. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18101>
- Siddiqah, M., & Arini, NW (2023). PENGEMBANGAN MEDIA LAPER (LACI PERKALIAN) UNTUK MENINGKATKAN KONSEP PERKALIAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12 (3), 3201. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7604>
- Silvia, A. L., Mufliva, R., Nurjannah, A., & Cahyaningsih, A. T. (2023). Meningkatkan pemahaman konsep perkalian matematika pada siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan lkpdp berbantuan media kantong perkalian matematika. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 352-361. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.71822>
- Sulaemah, E., Wijayanto, Z., & Barriyah, IQ (2025). Efektivitas Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9 (4), 1902. <https://doi.org/10.35931/am.v9i4.5177>
- Utami, UB, Purnamasari, V., & Supandi, S. (2017). KEEFEKTIFAN MEDIA PAPAN CERDAS PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN SISWA KELAS II DI SD NEGERI 4 SIDODADI. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 7 (1). <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v7i1.1767>

- Wahyuni, RS, Tanzimah, T., & Ida, S. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 05 SEMBAWA. JS (JURNAL SEKOLAH) , 6 (3), 11. <https://doi.org/10.24114/js.v6i3.35059>
- Widayati, A., Saragih, M., Irvan, I., & Silalahi, IMM (2025). PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PERKALIAN PADA SISWA KELAS II SD. OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika , 4 (2), 107–113. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v4i2.950>